

## **BAB 1V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Perusahaan Roti Radja Bakery**

##### **4.1.1. Sejarah Perusahaan Roti Radja Bakery**

Perusahaan Roti Radja Bakery pertama kalinya di dirikan pada tanggal 12 Juni tahun 2005, di Jln.Harmonika Fatufeto kecamatan Alak Kota Kupang. Tujuan utama dari perusahaan selain untuk mendapat keuntungan juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota kupang khususnya dibidang makanan ringan roti.

Pada saat kepemimpinannya perusahaan mengalami kemajuan pesat dan pasti. Dengan berkembangnya usaha maka awal tahun 2011 perusahaan Roti Radja Bakery berpindah ke Jln. Nangga Jamal No. 8 Naikoten 1 Kota Kupang. Roti Radja Bakery adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi makanan ringan seperti roti coklat, roti kelapa, roti nanas dan roti wijen. Perusahaan melakukan pemasaran terhadap produk yang diproduksinya melalui sales untuk kemudian dijual kembali ke kios-kios yang sudah menjadi pelanggan tetap.

Sejak berdirinya perusahaan Roti Radja Bakery telah menjalin hubungan dengan ratusan pelanggan yang merupakan pelanggan tetap di Kota Kupang. Seiring dengan berkembangnya perusahaan ini, di imbangi dengan adanya penambahan mesin dengan jumlah tenaga kerja, maka perkembangan perluasan pelanggan roti tidak hanya di Kota Kupang, tetapi juga sampai di Kabutan Kupang, Kabupaten TTS, TTU, Rote Ndao, dan Sabu.

#### **4.1.2 Visi dan misi**

##### **a. Visi**

1. Memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.
2. Menjadi salah satu usaha yang professional dibidangnya.
3. Menyediakan produk roti yang berkualitas tinggi namun dengan harga yang terjangkau yang bersaing serta memberikan pelayanan terhadap konsumen yang memuaskan.

##### **b. Misi**

1. Terus berinovasi dalam menciptakan menu yang unik dan menarik
2. Menciptakan ide-ide kreatif sebagai penarik minat para pembeli
3. Memberikan pelayanan yang baik dan ramah
4. Menjual produk dengan harga yang terjangkau tetapi dengan kualitas dan rasa yang memuaskan.

#### **4.1.3. Struktur Organisasi**

Adapun struktur organisasi pada Perusahaan Roti Radja Bakery Kupang dan pembagian tugasnya yaitu:

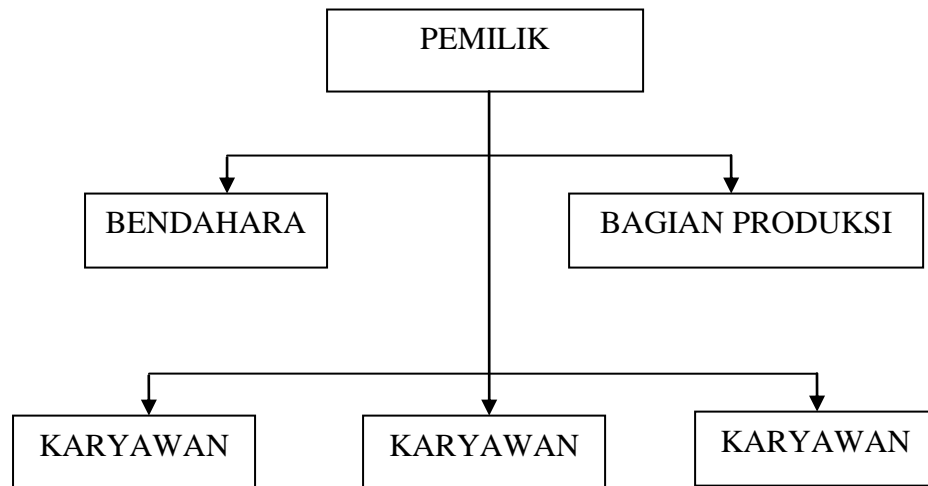
##### **a. Pemilik Perusahaan Roti Radja Bakery**

1. Sebagai pimpinan tertinggi di dalam perusahaan, harus dapat member pedoman kerja kepada bawahannya dan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan hidup perusahaan
2. Menentukan tujuan perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang

3. Mengangkat atau memberhentikan karyawan dan member gaji karyawan.
  4. Bertanggung jawab penuh didalam perusahaan dengan mengkoordinir para staf pada masing-masing bidang dan memberikan pengarahan dalam melaksanakan tugas sesuai rencana dan tujuan perusahaan.
- b. Bendahara
1. Mengelola administrasi keuangan perusahaan
  2. Mengatur dan bertanggung jawab atas keuangan perusahaan
  3. Bertanggungjawab kepada pemilik perusahaan dengan memberikan laporan keuangan.
- c. Karyawan
- Bertanggung jawab dalam pembuatan roti dengan kualitas yang baik dan menjaga kehygienisan roti.

**Gambar 4.1**

**STRUKTUR ORGANISASI  
PERUSAHAAN ROTI RADJA BAKERY**



*Sumber: Perusahaan Roti Radja Bakery*

**4.2. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya. Selain itu laporan ini juga akan sangat berguna bagi perusahaan untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja dan sumber-sumber modal kerja sehingga dapat digunakan secara efektif serta sebagai dasar perencanaan modal kerja di masa yang akan datang. Tahap-tahap yang digunakan untuk melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja sebagai berikut:

### 4.3. Analisis Neraca Yang Diperbandingkan

Penyajian laporan tentang perubahan modal kerja memerlukan adanya analisa tentang kenaikan atau penurunan dalam pos-pos yang tercantum dalam neraca yang diperbandingkan antara dua saat tertentu yaitu tahun 2015 dengan tahun 2016 dan tahun 2016 dengan tahun 2017. Perbandingan ini akan menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam pos-pos elemen modal kerja baik secara total maupun masing-masing pos. Hal ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Perusahaan Roti Radja Bakery  
Neraca Perbandingan  
Per 31 Desember 2015 s/d 31 Desember 2016**

Aktiva	Tahun		Perubahan
	2015	2016	Naik /Turun
Kas	Rp.169.560.000	Rp.316.000.000	Rp.119.440.000
Piutang Usaha	Rp. 6.500.000	Rp. 7.000.000	Rp. 500.000
Persediaan	Rp. 50.000	Rp. 68.000	Rp. 18.000
Mesin	-	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
Akumulasi Penyusutan	-	-	-
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp.203.110.000</b>	<b>Rp.353.068.000</b>	<b>Rp.149.958.000</b>

*Sumber Data : Hasil Olahan Penulis, 2018*

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat di ketahui kas pada perusahaan Roti Radja Bakery dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp.119.440.000. Adanya kenaikan kas disebabkan meningkatnya produksi

sehingga penjualan roti meningkat yang akan berdampak pada perimbangan yang baik mengenai kuantitas produksi perusahaan. Adanya perimbangan tersebut dipengaruhi oleh adanya kesesuaian syarat pembelian dengan cara penjualan dari perusahaan Roti Radja Bakery.

Piutang usaha dari tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat karena tidak adanya kebijakan dari pemimpin perusahaan Roti Radja Bakery untuk melakukan suatu kebijakan panagihan piutang dan adanya penjualan roti secara kredit.

**Tabel 4.2**

**Perusahaan Roti Radja Bakery  
Neraca Perbandingan  
Per 31 Desember 2016 s/d 31 Desember 2017**

Aktiva	Tahun		Perubahan
	2016	2017	Naik/Turun
Kas	Rp.316.000.000	Rp.249.480.000	(Rp.66.520.000)
Piutang Usaha	Rp. 7.000.000	Rp. 5.000.000	(Rp. 2.000.000)
Persediaan	Rp. 68.000.000	Rp. 120.000	Rp.52.000
Mesin	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000	(Rp. 5.000.000)
Akumulasi Penyusutan	Rp. 10.000.000	Rp. 7.000.000	(Rp. 3.000.000)
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp.353.068.000</b>	<b>Rp.276.600.000</b>	<b>(Rp.76.468.000)</b>

*Sumber Data : Hasil Olahan Penulis, 2018*

Berdasarkan data tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa perubahan kas pada perusahaan Roti Radja Bakery dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan kas sebesar Rp. 66.520.000, dipengaruhi oleh penjualan yang menurun dan juga dipengaruhi oleh adanya pembelian mesin perusahaan sebesar Rp.

15.000.000. Dengan bertambahnya mesin maka perusahaan telah mengadakan perluasan usahanya dengan tujuan meningkatkan hasil produksi.

Piutang usaha pada perusahaan Roti Radja Bakery menurun sebesar Rp.2.000.000 dipengaruhi oleh adanya penjualan roti secara kredit yang belum terbayar serta adanya keterlambatan waktu pembayaran piutang dan berdampak pada penurunan piutang.

Persediaan pada perusahaan Roti Radja Bakery dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 52.000 dengan tujuan persiapan untuk meminimalisir adanya permintaan tak terduga dari pelanggan.

Akumulasi penyusutan pada perusahaan sebesar Rp. 3.000.000, terjadi karena perusahaan Roti Radja Bakery telah menggunakan mesin yang sudah lama dan terdapat kerusakan sehingga perusahaan menghindari resiko adanya kerusakan mesin maka jumlah aktiva pada tahun 2016 sebesar Rp. 353.068.000 menurun sebesar Rp. 76.468.000.

#### **4.4. Laporan Perubahan Modal Kerja**

Berdasarkan neraca yang diperbandingkan yang telah dibuat di atas selanjutnya dapat dibuat “laporan perubahan modal kerja”. Laporan perubahan modal kerja merupakan suatu laporan yang menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar serta perubahan modal kerja dalam suatu periode tertentu. Laporan ini sangat berfungsi bagi perusahaan Roti Radja Bakery agar dapat mengetahui bagaimana penyaluran modal kerja pada masa lalu atau periode yang akan datang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3.**

**Perubahan Modal Kerja  
Periode 31 Desember 2015 s/d 31 Desember 2016**

Uraian	Per 31 Desember		Perubahan
	2015	2016	Naik/Turun
Kas	Rp.196.560.000	Rp.316.000.000	Rp.119.440.000
Piutang Usaha	Rp. 6.500.000	Rp. 7.000.000	Rp. 5.000.000
<b>Modal Kerja</b>	<b>Rp.203.060.000</b>	<b>Rp.323.000.000</b>	<b>Rp.124.440.000</b>

*Sumber Data : Hasil Olahan Penulis, 2018*

Berdasarkan laporan perubahan modal kerja per 31 Desember 2015 sampai 31 Desember 2016 diatas, dapat dilihat bahwa kas dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp. 119.440.000, kenaikan kas dipengaruhi oleh meningkatnya produksi, sehingga penjualan roti meningkat yang akan berdampak kepada kuantitas produksi perusahaan. Kenaikan kas dikarenakan kesesuaian syarat pembeli dengan cara penjualan dari perusahaan.

Piutang usaha meningkat sebesar Rp. 5.000.000, dipengaruhi oleh adanya kenaikan pembelian secara kredit, sehingga modal kerja meningkat karena adanya peningkatan dalam penjualan.

Secara total terjadi kenaikan modal kerja ini disebabkan oleh adanya kenaikan kas sebesar Rp. 119.440.000, piutang usaha Rp. 5.000.000 karena adanya pembelian secara kredit. Modal kerja meningkat karena adanya peningkatan penjualan.



**Tabel 4.4**

**Perubahan Modal Kerja  
Periode Per 31 Desember 2016 s/d per 31 Desember 2017**

Uraian	Per 31 Desember		Perubahan
	2016	2017	Naik/Turun
Kas	Rp.316.000.000	Rp.249.480.000	(Rp.66.520.000)
Piutang Usaha	Rp. 7.000.000	Rp. 5.000.000	(Rp. 2.000.000)
Hutang Usaha	-	Rp. 25.000.000	Rp.25.000.00
<b>Modal Kerja</b>	<b>Rp.323.000.000</b>	<b>Rp.279.480.000</b>	<b>Rp.68.520.000</b>

*Sumber Data : Hasil Olahan Penulis, 2018*

Berdasarkan laporan perubahan modal kerja pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa kas dari tahun 2016 samap tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 66.520.000. Adanya penurunan kas dipengaruhi oleh faktor hasil produksi dan penjualan produksi yang menurun.

Piutang usaha pada tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami penurunan dipengaruhi oleh adanya penurunan pembelian secara kredit. Sedangkan hutang usaha dari tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan karena adanya penambahan modal kerja dari hasil operasi perusahaan.

Modal kerja dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 68.000.000 dipengaruhi oleh adanya penurunan kas sebesar Rp. 66.520.000, piutang usaha menurun sebesar Rp. 2.000.000 dan adanya kenaikan hutang usaha sebesar Rp. 25.000.000.

#### 4.5. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Dari kedua laporan perubahan modal kerja di atas, maka selanjutnya penulis akan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja agar dapat mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja. Analisis ini akan menggambarkan sumber-sumber tertentu dari mana sumber modal kerja yang diperoleh perusahaan Roti Radja Bakery dan untuk apa modal kerja tersebut digunakan, seperti nampak pada Tabel 4.5 dan Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.5**

**Perusahaan Roti Radja Bakery  
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja  
Per 31 Desember 2015 s/d 31 Desember 2016**

<b>Sumber Modal Kerja</b>		<b>Penggunaan Modal Kerja</b>	
Keuntungan Neto	Rp. 159.102.000	Pembelian Mesin	Rp. 20.000.000
Penyusutan	Rp. 10.000.000	Listrik dan air	Rp. 700.000
Piutang	Rp. 5.000.000		
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 174.102.000</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 20.700.000</b>

*Sumber Data :Hasil Olahan Penulis, 2018*

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja diatas, bahwa sumber modal kerja yaitu keuntungan neto sebesar Rp.159.102.000 diperoleh dari laporan laba atau rugi pada tabel 1.4, dimana total pendapatan sebesar Rp.2.839.200.000 di kurangi total beban sebesar Rp.2.433.550.000 dikurangi dengan pajak sebesar Rp.3.000.000, hasilnya adalah keuntungan neto. dan melihat kembali laporan perubahan modal kerja nampak bahwa adanya kenaikan modal kerja bersumber dari adanya keuntungan neto sebesar Rp.159.102.000, penyusutan sebesar Rp.10.000.000 dan penariakan piutang sebesar Rp.5.000.000.

Sedangkan penggunaan modal kerja untuk menambah asset tetap sebesar Rp.20.000.000 berupa mesin.

**Tabel 4.6**

**Perusahaan Roti Radja Bakery  
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja  
Per 31 Desember 2016 s/d 31 Desember 2017**

<b>Sumber Modal Kerja</b>	<b>Penggunaan Modal Kerja</b>
Keuntungan Neto Rp.193.292.000	Pembelian Mesin Rp.5.000.000
Penyusutan Rp. 3.000.000	Listrik dan Air Rp.4.800.000
Piutang Rp. 2.000.000	
Hutang Usaha Rp. 25.000.000	
<b>Jumlah Rp. 223.292.000</b>	<b>Jumlah Rp.9.800.000</b>

*Sumber hasil olahan penulis, 2018*

Berdasarkan laporan sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja dan dengan melihat laporan sumber dan penggunaan modal kerja 4.6 diatas bahwa modal kerja dari tahun 2016 sampai tahun 2017 bersumber dari adanya keuntungan neto sebesar Rp. 193.292.000, penyusutan sebesar Rp. 3.000.000, piutang Rp.2.000.000 dan hutang usaha sebesar Rp.25.000.000. Sedangkan penggunaan modal kerja adalah adanya pembelian mesin sebesar Rp. 5.000.000, dan biaya listrik dan air sebesar Rp.4.800.000.